

ABSTRAK

DESKRIPSI TINGKAT ASERTIVITAS SISWA KELAS XI DI SMA GAMA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006

**Erawaty Wijaya
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat asertivitas siswa kelas XI SMA GAMA Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA GAMA Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006. Jumlah anggota populasi adalah 110 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling kelompok acak sederhana (*Cluster Random Sampling*).

Instrumen penelitian adalah kuesioner asertivitas yang disusun peneliti dengan inspirasi kuesioner yang disusun oleh Riati Hia (2004) dengan memodifikasi beberapa pernyataan item dan mengubah jumlah alternatif jawaban. Alat yang dipakai untuk uji coba memiliki 52 butir pernyataan dan setelah uji coba ada 4 item pernyataan yang tidak valid sehingga jumlah item yang dipakai dalam penelitian sebanyak 48 butir pernyataan.

Aspek-aspek asertivitas meliputi: (1) kemampuan menunjukkan kesetaraan dalam hubungan manusia, (2) kemampuan bertindak demi kepentingan sendiri, (3) kemampuan menyadari dan mengungkapkan perasaan, keyakinan dan pikiran secara jelas, langsung, dan jujur tanpa merasa cemas atau merasa bersalah, (4) kemampuan mempertahankan hak-hak pribadi dan membela diri sendiri, dan (5) kemampuan menghormati orang lain sebagai pribadi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah penggolongan tingkat asertivitas berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe I. Kualifikasi tingkat asertivitas digolongkan menjadi lima yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “cukup tinggi”, “rendah”, dan “sangat rendah”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tidak ada (0 %) siswa yang memiliki asertivitas “sangat tinggi”, 6 siswa (5,4 %) memiliki asertivitas “tinggi”,

92 siswa (83,6 %) memiliki asertivitas “cukup tinggi”, 12 siswa (10,9 %) memiliki asertivitas “rendah”, dan tidak ada (0 %) siswa yang memiliki asertivitas yang “sangat rendah”. Secara keseluruhan perkembangan asertivitas siswa kelas XI SMA GAMA Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 belum ideal.

ABSTRACT
DESCRIPTION OF THE XI GRADE STUDENTS ASSERTIVENESS
LEVEL AT GAMA SENIOR HIGH SCHOOL ACADEMIC YEAR OF
2005/2006

Erawaty Wijaya

Sanata Dharma Yogyakarta University, 2007

The purpose of this research was to obtain better perspective on the XI grade students assertiveness level in GAMA Yogyakarta Senior High School, class of 2005/2006.

This research was a descriptive survey. The population was the XI grade students of GAMA Yogyakarta Senior High School, class year of 2005/2006. Total number of population is 110 students. Sampling technique was also implemented in this research. The technique used was simple random group sampling technique (Cluster Random Sampling).

The instrument used by the researcher for the research was assertiveness questionnaire, inspired by similar questionnaire composed by Riati Hia (2004) by modifying some of the item statements and changing the number of alternative answer. The instrument used for testing comprised of 52 statements, which then was reduced by 4 invalid statements resulting in 48 statements used in the research.

Assertiveness aspects were: (1) the ability to show equality in human relationship, (2) the ability to act for his/her own interest, (3) the ability to acknowledge and express his/her own emotions, beliefs and thoughts clearly, directly, and honestly without anxiety or guilt, (4) the ability to uphold his/her own personal rights and self-defense, and (5) the ability to respect other individuals.

Data analysis technique used was the assertiveness level classification based on type I Stanford Grading. Assertiveness level qualification was divided into: "very high", "high", "quite high", "low, and "very low".

The results showed that no students (0%) had very high assertiveness level, 6 (5,4%) had high, 92 (83,6%) had quite high, 12 (10,9%) had low, and none (0%) had very low assertiveness. Overall, assertiveness development in GAMA Yogyakarta Senior High School XI grade student was not yet ideal.